

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian (Nazir, 2013:6) adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, di kembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Untuk menyusun karya tulis ilmiah ini penulis membutuhkan data dan informasi yang sesuai dengan sifat dan permasalahannya, agar data yang diperoleh cukup lengkap untuk membahas permasalahan yang ada.

Adapun masalah yang penulis teliti dalam penelitian ini adalah pengaruh media video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas X. Berdasarkan pendapat Sugiyono di atas maka penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Dengan menggunakan asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Pengaruh kausal adalah pengaruh yang bersifat sebab akibat, jadi dalam penelitian ini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

Tujuan penelitian asosiatif kausal ini adalah untuk membuat suatu gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta fenomena yang diseledeki. Dalam penelitian ini metode asosiatif kausal digunakan untuk menggambarkan pengaruh media video terhadap motivasi belajar peserta didik.

B. Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif sebagai suatu pendekatan yang memungkinkan dilakukannya pencatatan data hasil penelitian secara nyata dalam bentuk data numerikal atau angka, sehingga memudahkan proses analisis dan penafsirannya dengan menggunakan perhitungan statistik. Pendekatan

kuantitatif yaitu pendekatan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Nazir, 2013:7)

Menurut M. Nazir (2013:84) desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

- a. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian
- b. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya
- c. Menginformasikan masalah penelitian termasuk membuat spesifikasi dan tujuan, luas jangkauan (scope) dan hipotesis untuk di uji
- d. Membangun penyelidikan atau percobaan
- e. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel
- f. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan
- g. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data
- h. Membuat coding, serta mengadakan editing dan prosesing data

Dari pemaparan di atas dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a) Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah siswa-siswi kelas X di SMK Pasundan 2 Bandung yang berjumlah 45 siswa-siswi yang terdiri dari:

Tabel 3.2

Jenis Kelamin	Kelas
Laki-Laki	20
Perempuan	25
Jumlah	45

b) Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan suatu yang sangat penting kedudukannya dalam penelitian, subjek penelitian harus ditata sebelum penelitian siap untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2007:152).

Untuk pengumpulan dan data informasi yang dibutuhkan dalam penulisan karya tulis ini yaitu mengenai pengaruh media video terhadap motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PPKn di Kelas X SMK Pasundan 2 Bandung, yang berlokasi di Maleber Andir.

Peneliti memilih objek penelitian ini karena lokasinya mudah dijangkau oleh peneliti serta tempatnya yang strategis.

c) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:17).

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian

populasi, studi atau penelitiannya di sebut studi populasi atau studi sensus (Arikunto,2010:73).

Berdasarkan pernyataan diatas populasi dalam penelitian merupakan populasi terbatas, karena sumber data yang diperoleh itu jelas secara kuantitatif dan jumlahnya dapat dihitung, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas X TKJB SMK Pasundan 2 Bandung yang berjumlah 45.

D. Rancangan Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

a) Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2012, h.193) teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan dalam pengumpulan data dan penelitian. Dalam pengumpulan data tersebut diperlukan teknik-teknik tertentu, sehingga data diharapkan dapat terkumpul dengan benar-benar relevan sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun teknik pengmpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Surjana (2008:68-69) mengatakan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan pihak terkait yang memiliki hubungan dengan objek yang akan diteliti.

2. Kuesioner

Sugiyono (2011:142) menyatakan kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner (angket) yang dipilih adalah kuesioner tertutup, artinya jawaban angket telah disediakan oleh peneliti, selanjutnya responden tinggal memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sesuai denan pribadinya. Kuesioner ini akan diberikan kepada peserta didik kelas X dalam kuesioner ini yang menjadi responden untuk memberikan pendapat maupun jawaban tentang kuesioner yang penulis buat. Dalam kuesioner tersebut memuat beberapa pertanyaan dan pernyataan, di dalam kuesioner ini menggunakan skala skala likert. Skala likert meminta penilaian siswa terhadap suatu pernyataan terbagi kedalam lima kategori yang tersusun secara bertingkat, mulai dari Sangat Bagus (SB), Bagus (B), Tidak Bagus (TB), Sangat Tidak Bagus (STB), dan Netral (N).

Tabel 3.5

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai	
	Pernyataan Negatif	Pernyataan Positif
Sangat Bagus (SB)	1	5
Bagus (B)	2	4
Netral (N)	3	3
Tidak Bagus (TB)	4	2
Sangat Tidak Bagus (STB)	5	1

Sumber : Sugiyono (2012:108)

Data yang diharapkan terkumpul dari angket adalah pernyataan dan pertanyaan yang dapat mendukung keberhasilan penelitian ini dan mendapatkan jawaban atas pertanyaan tersebut yang sebenarnya atau nyata.

b) Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu atau fasilitas yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data sehingga data penelitian mudah untuk diolah. Berdasarkan tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan sebagai subjek penelitian yaitu menggunakan kuesioner (angket) sebagai alat pengukuran data. Kuesioner dalam penelitian ini yaitu analisis mengenai pengaruh penggunaan media video dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas X SMK Pasundan 2 Bandung pada mata pelajaran PPKn. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan pengolahan data secara statistik dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan (Arikunto, 2005: 72).

Pengujian validitas instrumen digunakan untuk mengukur ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat ketepatan alat ukur penelitian tentang isi atau arti sebenarnya.

Hasil penelitian yang valid yaitu bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang diteliti. Untuk menguji apakah suatu data setiap butir valid atau tidaknya ditentukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total (Y). Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen yang digunakan pada penelitian. Uji validitas instrumen penelitian dilakukan dengan menggunakan software SPSS 23 for windows. Taraf signifikansi untuk uji validitas adalah 0,05 angka ini dipilih karena merupakan tingkat signifikansi yang sering digunakan terutama dalam penelitian ilmu-ilmu sosial, jika taraf signifikansi lebih dari 0,05 butir instrumen tersebut tidak valid. Kriteria tingkat validitas, dapat ditentukan dengan melihat tabel berikut:

Tabel 3.6

Klasifikasi Interpretasi Nilai Validitas

Nilai Validitas	Tingkat Validitas
0,800-1,00	Sangat Tinggi
0,600-0,790	Tinggi
0,400-0,599	Cukup
0,200-0,399	Rendah
0,00-0,199	Tidak Valid

Sumber: (Arikunto, 2005:75)

2. Uji Realibilitas

Sebuah instrumen dikatakan reliable bila instrumen tersebut digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas soal adalah taraf kepercayaan suatu soal. Apakah suatu soal memberikan hasil yang tepat atau berubah-ubah (Arikunto, 2005:100). Pengujian reliabilitas soal menggunakan teknik belah dua (split half) dengan bantuan software SPSS 23 for windows. Kriteria tingkat reliabilitas, dapat ditentukan dengan melihat tabel berikut:

Tabel 3.7

Klasifikasi Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien Reliabilitas	Tafsiran Reliabilitas
0,08-1,00	Sangat Reliabel
0,60-0,79	Reliabel
0,40-0,59	Cukup Reliabel
0,20-0,39	Kurang Reliabel
0,00-0,19	Tidak Reliabel

Sumber: Arikunto (2005:113)

E. Rancangan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Menurut Ridwan (2005:55) uji normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, jika berdistribusi normal maka proses selanjutnya dalam pengujian hipotesis dapat menggunakan perhitungan statistik parametrik. Jika tidak berdistribusi normal maka dapat menggunakan perhitungan statistik non parametrik. Dalam pengolahan uji normalitas ini penulis menggunakan SPSS 23 for windows.

Uji normalitas dapat dilihat dari grafik plot linier dan histogram. Grafik histogram menunjukkan pola yang mendekati bentuk bel dan plot linier memperhatikan data yang bergerak mengikuti garis linier diagonal sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi

normal dan memenuhi asumsi normalitas. Dapat dilihat dari Q-Q plot dimana jika data tersebut mengikuti garis normal, maka data tersebut berdistribusi normal. Menurut Imam Ghazali (Dalam Maryam, 2010: 51) bahwa salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara dua observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi asumsi normalitas apabila tersebar mengikuti garis normal, sebaliknya data tidak berdistribusi normal dan tidak memenuhi asumsi normalitas apabila tidak tersebar mengikuti garis normal.

b) Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan

$H_0 : \rho = 0$ tidak terdapat perbedaan positif motivasi belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media video

$H_1 : \rho \neq 0$ terdapat perbedaan positif motivasi belajar peserta didik antara sebelum dan sesudah menggunakan media video